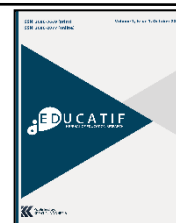




Contents lists available at [Kreatif](http://pub.mykreatif.com)

Educatif : Journal of Education Research

Journal homepage: <http://pub.mykreatif.com/index.php/educatif>



Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Dengan Penerapan Media Slide Powerpoin

Hafid Hari Prihantono ¹, Paramitta Purbosari ², Sularmi ³

^{1,2}Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

¹SDN 2 Sembungan

³SDN 1 Polokarto

hafidhari35@gmail.com

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Kata Kunci :
Motivasi
Hasil belajar
Slide Powerpoin

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dengan penerapan media slide powerpoin pada muatan pelajaran IPA kelas IV. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, dimana dalam mengumpulkan informasi data dengan observasi, tes, dokumentasi, wawancara, dan angket. Validitas data menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Teknik analisis data kualitatif menggunakan model interaktif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan data kuantitatif dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian sebagai berikut: motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari Pra siklus ke siklus 1 sebesar 22,83 % dan siklus I ke siklus II sebesar 11,35%, yaitu dari 57,08 % pada siklus I meningkat menjadi 68,43 % pada siklus II, dan berada pada kategori tinggi. Pada data hasil evaluasi belajar siswa menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yang terlihat dari meningkatnya ketuntasan kelas, yaitu dari 40% atau 4 siswa meningkat menjadi 90% atau 9 siswa. Walaupun masih terdapat 10% atau 1 siswa yang mendapat nilai di bawah KKM, tetapi 90 % atau 9 siswa di kelas IV ini telah mendapat nilai di atas KKM dengan kategori baik dan sangat baik.

Pendahuluan

Keberhasilan adalah hal utama yang diupayakan oleh setiap guru dalam proses belajar mengajar di sekolah. Merupakan kepuasan tersendiri jika guru dapat memberikan atau menyajikan materi pelajaran kepada siswa dengan waktu yang sedikit serta media yang sederhana dapat memberikan pembelajaran yang bermakna bagi siswa. Kegiatan pembelajaran memerlukan motivasi belajar, partisipasi dan komunikasi interaktif antara guru dan siswa. Keberhasilan dalam proses pembelajaran dibuktikan dengan pemahan konsep, penguasaan materi dan saat dilakukannya evaluasi pada akhir pembelajaran menunjukkan hasil belajar yang sangat signifikan. Banyak komponen yang mendukung dalam keberhasilan proses belajar mengajar, di antaranya adalah guru, siswa, metode, dan media pembelajaran.

Sementara ini yang menjadi komponen utama keberhasilan dilakukan dengan melakukan pembaharuan dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah penerapan media pembelajaran. Untuk menjawab tantangan era revolusi industri 4.0, guru harus mampu berinovasi dalam penerapan media pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa yang berdampak pada hasil belajar. Media yang tepat diharapkan membantu siswa dalam penerimaan dan pemahaman terhadap materi pelajaran yang diterimanya.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran untuk anak usia SD adalah media audio visual berupa powerpoint. Media audio visual powerpoint yaitu jenis media yang mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat. Media ini dapat menarik perhatian sehingga memunculkan rasa ingin tahu akan informasi yang akan tersampaikan. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung kedua unsur jenis media yaitu unsur suara dan gambar.

Berdasarkan pengamatan yang sudah dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa terdapat beberapa permasalahan di dalam kelas IV SD N 2 Sembungan seperti siswa yang kurang kemampuan memahami konsep pelajaran IPA yang mengakibatkan hasil belajar siswa rendah karena hanya menggunakan media konvensional atau gambar yang terdapat pada buku. Dampak yang terjadi membuat siswa menjadi bosan, dan kurang motivasi belajarnya sehingga menjadi kurang tertarik pada pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka perlu diadakan perbaikan dalam pembelajaran yang berkaitan dengan cara supaya siswa dapat tertarik yaitu dengan dilakukan variasi penyajian materi pembelajaran berupa media yang digunakan guru dengan menerapkan media powerpoint. Usaha yang ditempuh untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPA dengan menggunakan powerpoint ini diharapkan akan terjadi pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM)..

Berdasarkan hasil data nilai semester I, Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh guru adalah 71, dari 10 siswa hanya 6 siswa atau 60% yang mencapai KKM selebihnya 4 siswa tidak mencapai target KKM atau 40% . Jika hasil belajar peserta didik dalam ulangan harian atau formatif masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), maka bisa dikatakan proses pembelajaran yang dilakukan guru gagal. Dan jika hasil belajar peserta didik diatas KKM, maka bisa dikatakan proses pembelajaran yang dilakukan guru berhasil. Penggunaan media gambar yang terlalu sering membuat siswa kurang tertarik sehingga, pada subtema selanjutnya cocok menggunakan media audio visual berupa powerpoint karena dapat mempermudah siswa belajar dalam upaya memahami materi pembelajaran sehingga, diharapkan siswa dapat mencapai target KKM.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Tempat yang digunakan peneliti untuk melakukan penelitian adalah SD N 2 Sembungan, Nogosari, Boyolali. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah dasar di desa Sembungan yang beralamat di Desa Sembungan, Kecamatan Nogosari, Kabupaten Boyolali. Penelitian dilakukan pada 1 maret – 30 April. Pengambilan data Siklus 1 dilakukan pada Senin, 1 Maret 2021. Pengambilan data untuk siklus 2 dilakukan pada Senin, 5 April 2021. Siswa penelitian ini adalah kelas IV SD Negeri 2 Sembungan tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 10 siswa. Karena siswa kelas IV ini memiliki motivasi belajar pada tema khususnya muatan pelajaran IPA yang rendah dan hasil belajar yang kurang memuaskan, terlihat pada nilai siswa kelas IV hanya mencapai < 65.

Menurut Hopkins dalam Masnur Muchlis (2009 : 8) PTK adalah suatu bentuk kajian

yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah: (a) angket (b) observasi (c) tes (d) dokumentasi. Observasi dilakukan pada saat proses belajar mengajar dengan menggunakan pedoman observasi kegiatan pembelajaran dengan tujuan memperoleh data tentang proses penggunaan media slide PowerPoin sebagai media pembelajaran. Tes dipergunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan oleh guru kepada murid-muridnya setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis objektif berbentuk pilihan ganda. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian Dokumentasi ini berupa foto kegiatan pembelajaran menggunakan media slide PowerPoin. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data mengenai tanggapan terhadap penerapan media slide PowerPoin dalam pembelajaran IPA. Subjek yang akan di wawancarai ialah siswa kelas IV. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawab.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis yang menggunakan metode analisis interaktif. Menurut Milles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013: 337) mengemukakan bahwa aktivitas analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu: (1) reduksi data (data reduction), (2) penyajian data (data display), (3) penarikan kesimpulan (verification). Teknik triangulasi digunakan untuk mengecek keabsahan data pada penelitian ini. Triangulasi yang digunakan yakni triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber ini dilakukan peneliti dengan membandingkan data-data dari guru dan siswa. Sedangkan triangulasi metode berupa data yang diperoleh dari angket, tes, observasi dan dokumentasi.

Komponen-komponen yang menjadi indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah skor hasil belajar IPA siswa mengalami peningkatan dari satu siklus ke siklus berikutnya dan telah mencapai kategori tinggi yaitu sebanyak 70% siswa memperoleh ≥ 71 diatas nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 7 siswa dari 10 siswa.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus masing-masing satu pertemuan setiap siklusnya. Setiap pertemuan dengan alokasi waktu 2x35 menit (2 JP). Pada siklus I perencanaan yang dilakukan antara lain: menelaah silabus kelas IV, menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyusun perangkat pembelajaran, membuat media powerpoint interaktif, membuat lembar observasi guru dan siswa, membuat lembar angket motivasi belajar siswa, serta mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung.

Penggunaan media PowerPoin dalam mupel IPA dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan oleh data yang diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan di dalam kelas dan hasil angket yang langsung diberikan dan diisikan oleh siswa. Selain itu, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan, terbukti dengan adanya peningkatan nilai hasil evaluasi belajar siswa.

Sebelum menggunakan media PowerPoin, guru lebih sering menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi ajar siswa, dan sesekali menggunakan metode observasi, akan tetapi motivasi belajar siswa rendah. Setelah penggunaan media PowerPoin

dalam kegiatan mupel IPA, motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dari Pra siklus ke siklus 1 sebesar 22,83 % dan siklus I ke siklus II sebesar 11,35%, yaitu dari 57,08 % pada siklus I meningkat menjadi 68,43 % pada siklus II, dan berada pada kategori tinggi.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus I dengan Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Siklus II

No	Indikator	Motivasi Pra siklus	Motivasi Siklus I	Motivasi Siklus II
1.	Tekun menghadapi tugas	36,87 % (rendah)	60,14 % (sedang)	63,22% (tinggi)
2.	Ulet menghadapi kesulitan	34,60% (rendah)	54,53 % (sedang)	63,59% (tinggi)
3.	Lebih senang bekerja mandiri.	31,52% (rendah)	63,59 % (sedang)	82,07% (tinggi)
4.	Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	31,52% (rendah)	51,09 % (sedang)	77,17% (tinggi)
5.	Dapat mempertahankan pendapatnya	34,60% (rendah)	56,88 % (sedang)	65,58% (tinggi)
6.	Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	36,41% (rendah)	36,41% (rendah)	58,97% (tinggi)
Rata-rata		34,25 %	57,08%	68,43%

Pada data hasil evaluasi belajar siswa menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II yang terlihat dari meningkatnya ketuntasan kelas, yaitu dari 40% meningkat menjadi 90%. Walaupun masih terdapat terdapat satu siswa yang mendapat nilai di bawah KKM, tetapi 90 % atau 9 siswa di kelas IV ini telah mendapat nilai di atas KKM dengan kategori baik dan sangat baik. satu siswa yang belum tuntas tersebut dikarenakan lemahnya daya serap siswa dan susahnyanya memfokuskan pemikiran terhadap mata pelajaran yang disampaikan.

Tabel 2. Perbandingan Hasil Evaluasi Siklus I dengan Hasil Evaluasi Siklus II

Kategori	Nilai	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jml. Siswa	%	Jml. Siswa	%	Jml. Siswa	%
1. Kurang sekali	< 45	1	10%	2	20%	0	0%
2. Kurang	45 – 60	4	40%	2	20%	1	10%
3. Cukup	61 – 70	3	30%	1	10%	0	0%
4. Baik	71 – 85	2	20%	2	20%	4	40%
5. Sangat baik	86 – 100	0	0%	2	20%	5	50%

Berdasarkan refleksi pada siklus I diketahui bahwa masih terdapat kelemahan dan kekurangan sesuai penggunaan media PowerPoin dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Kekurangan tersebut antara lain Penggunaan media PowerPoin masih terdapat siswa yang kurang fokus, Dalam melaksanakan praktek pembelajaran menggunakan PowerPoin, siswa masih kesulitan membaca teks yang terlalu kecil, Masih sedikit siswa yang

berani dalam mengemukakan pendapat ketika melakukan diskusi di sela-sela guru menerangkan menggunakan PowerPoin, Antar siswa dalam kelas masih kurang aktif dalam menyelesaikan suatu permasalahan pada PowerPoin, Masih terdapat indikator motivasi belajar yang kurang mengalami perubahan secara signifikan, yaitu pada senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Kekurangan yang masih ada pada siklus I kemudian diperbaiki dengan perencanaan yang lebih matang pada siklus II, seperti Memberikan icebreaking di sela-sela PowerPoin agar siswa tertarik dan dapat fokus kembali, Guru mengezoom atau memperbesar layar PowerPoin agar anak bisa membaca dengan jelas pada HP mereka, Membimbing siswa agar tercipta suasana diskusi yang melibatkan semua siswa, Guru memberikan pancingan berupa pemberian pertanyaan agar siswa dapat saling berkomunikasi dan aktif, Memaksimalkan penggunaan gambar dalam media PowerPoin, sehingga siswa menjadi senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal

Perbaikan yang dilakukan pada siklus II dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya ketekunan siswa menghadapi tugas, siswa semakin ulet dalam menghadapi kesulitan belajarnya, siswa menjadi lebih senang belajar, siswa menginginkan tugas yang beraneka ragam karena bosan dengan tugas yang rutin, siswa lebih bisa mempertahankan pendapatnya, dan siswa juga lebih senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal IPA.

Adanya peningkatan pada siklus ke II ini, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan media PowerPoin pada muatan pelajaran IPA ke las IV di SD Negeri 2 Sembungan dikatakan berhasil. Penelitian ini berakhir pada siklus kedua karena motivasi belajar siswa telah mencapai kriteria keberhasilan seperti yang telah ditetapkan dan telah mencapai ketuntasan.

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media PowerPoin dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam muatan pembelajaran IPA kelas IV SD Negeri 2 Sembungan Kabupaten Boyolali Tahun pelajaran 2020/2021. Kesimpulan ini didasarkan pada adanya peningkatan rata-rata motivasi belajar menggunakan media PowerPoin pada muatan pelajaran IPA dalam kategori baik, dan 90% siswa mencapai KKM pada soal evaluasi.

Peningkatan motivasi belajar dengan menggunakan media PowerPoin dapat dilakukan dengan cara membuat sebuah materi menggunakan PowerPoin yang dikemas semenarik mungkin diharapkan akan membuat setiap siswa mejadi lebih aktif. Kedua, membimbing siswa agar tercipta suasana diskusi yang melibatkan semua siswa. Ketiga, guru memberikan pancingan berupa pemberian pertanyaan agar siswa dapat saling bekerjasama. Cara yang keempat adalah memaksimalkan kegiatan siswa dengan media PowerPoin, sehingga suasana kelas daring tidak ramai karena banyak siswa yang bercanda, dan akan tercipta lingkungan belajar yang kondusif.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ana Fitrotun Nisa (2012) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa penggunaan media Power Point dapat menjadikan pembelajaran sains menjadi lebih menarik. Media Power Point dapat menjadikan materi seolah-olah menjadi lebih konkrit sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Daftar Rujukan

1. Abidin, Zainal. Rumansyah dan Kurniawan Arizona, “Pembelajaran Online berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar di Tengah Pandemi Covid 19”. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan Vol. 5 No. 1 Mei 2020
2. Astini, N. K. (2020). Tantangan dan Peluang Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Online Masa Covid-19. Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(2), 241-255
3. Aunurrahman. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
4. Parameswari, Rinintha. “Adaptasi Disrupsi E-Learning Melalui Aplikasi Zoom Pada Masa Pandemic Covid19 . Jurnal Mozaik Volume XII Edisi 1 Juli 2020
5. Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
6. Siswadi, dkk. 2018. *Pengaruh Pendekatan Vak (Visualization, Auditory, Kinesthetic) Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa SMP N 10 Mataram. Mataram:*
7. Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Rosdakarya.
8. Surahman. 2014. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan Melalui Media Gambar Kontekstual Pada Siswa Kelas II SD Alkhairaat Towera*
[.https://media.neliti.com/media/publications/110667-ID-meningkatkan-hasil-belajar-siswa-dalam-p.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/110667-ID-meningkatkan-hasil-belajar-siswa-dalam-p.pdf) (Diakses tanggal 26 Desember 2020)
9. Susilo, Herawati, dkk. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru*. Malang: Bayumedia.
10. Zulaikhah, Farida. 2020. *Penggunaan Aplikasi Zoom Meeting pada Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Materi Gangguan Sistem Peredaran Darah*